



---

## Analysis of the Difficulties of Learning Mathematics in Class V Elementary School of Ibnu Mas'ud Laraete, Bombana Regency

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Rabita Universitas Sulawesi Tenggara <a href="mailto:ithareksan@gmail.com">ithareksan@gmail.com</a>	ISSN: xxxx-xxxx Vol. 1, No. 1 Juni 2022 <a href="http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpm">http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpm</a>
Ahmad Universitas Sulawesi Tenggara <a href="mailto:Ahmad.edukasi@gmail.com">Ahmad.edukasi@gmail.com</a>	
Ashari Usman Universitas Sulawesi Tenggara <a href="mailto:Ashariusman@gmail.com">Ashariusman@gmail.com</a>	

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

---

### **Saran Penulisan Referensi:**

Rabita, Ahmad, & Usman, A. (2022). Analysis of the Difficulties of Learning Mathematics in Class V Elementary School of Ibnu Mas'ud Laraete, Bombana Regency. *Arus Jurnal Pendidikan MKKS*, 1 (1), 13-18.

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini: untuk mengetahui faktor-faktor penyebab dan upaya mengatasi kesulitan belajar matematika di kelas V SD Negeri Ibnu Mas' ud Laraete. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri Ibnu Mas' ud Laraete Kabupaten Bombana. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei Tahun 2021. Data penelitian ini dikumpulkan melalui: wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskripsi untuk menyimpulkan masalah yang berkaitan dengan kesulitan belajar matematika siswa Kelas V SD Negeri Ibnu Mas' ud Laraete. Hasil penelitian ini adalah: (1) Faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang dialami siswa Kelas V SD Negeri Ibnu Mas' ud Laraete, yakni; pemahaman konsep, keterampilan berhitung dasar matematika dan kemampuan memecahkan masalah, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika, metode pembelajaran, dan jarang nya penggunaan media pembelajaran, (2) Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu melatih siswa untuk memahami konsep, melatih keterampilan berhitung, melatih siswa memecahkan masalah, menerapkan metode dan strategi pembelajaran matematika yang menyenangkan, dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Kesimpulan penelitian ini adalah: (1) Faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa yaitu; kesulitan memahami konsep, keterampilan berhitung, dan memecahkan masalah, (2) Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa yaitu memperbanyak latihan memahami konsep, latihan keterampilan berhitung dan memecahkan masalah serta melaksanakan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan menggunakan media pembelajaran.

**Kata kunci :** Kesulitan Belajar, Matematika, Sekolah Dasar

### Abstract

The purpose of this research: to find out the factors causing and efforts to overcome the difficulties of learning mathematics in class V SD Negeri Ibnu Mas'ud Laraete. This research approach is qualitative research. The location of this research is SD Negeri Ibnu Mas'ud Laraete, Bombana Regency. This research was conducted in April-May 2021. The research data were collected through: interviews, observations, and documentation studies. The data collected were analyzed descriptively to conclude problems related to learning difficulties in mathematics for the fifth grade students of SD Negeri Ibnu Mas'ud Laraete. The results of this study are: (1) the factors that cause difficulties in learning mathematics experienced by the fifth grade students of SD Negeri Ibnu Mas'ud Laraete, namely; understanding of concepts, basic mathematical arithmetic skills and problem solving skills, student activities in the mathematics learning process, learning methods, and the infrequent use of learning media, (2) The teacher's efforts to overcome learning difficulties in mathematics are to train students to understand concepts, practice numeracy skills, train students solve problems, apply fun math learning methods and strategies, and use appropriate learning media. The conclusions of this study are: (1) The factors that cause students' learning difficulties in mathematics are; difficulty understanding concepts, numeracy skills, and problem solving, (2) Efforts made by teachers in overcoming learning difficulties experienced by students are increasing the practice of understanding concepts, practicing arithmetic and problem solving skills and implementing fun mathematics learning and using learning media.

**Keywords:** Difficulty Learning, Mathematics, Elementary School

### A. Pendahuluan

Belajar adalah proses dimana seorang peserta didik mengalami perubahan dari satu kondisi kepada kondisi lain, kondisi yang lain tersebut tentu direncanakan, dikontrol dan dikendalikan. Namun harus disadari bahwa ditengah-tengah antara kondisi awal sampai kondisi tujuan terdapat beberapa hal yang menjadi rintangan baik datang dari siswa maupun dari luar diri siswa. Rintangan atau hambatan yang dialami siswa tersebut dalam psikologi pendidikan disebut dengan hambatan atau kesulitan belajar.

Banyaknya variabel dari kesulitan belajar ini selalu diidentifikasi dengan faktor-faktor yang menjadi pendukung kegiatan belajar. Sehingga banyak diketahui oleh orang bahwasemakin banyak belajar semakin banyak kesulitan yang dihadapi. (Mardianto, 2016)

Seperti yang telah dituturkan Mulyono bahwa dari berbagai bidang studi yang diajarkan disekolah matematika merupakan bidang pelajaran yang paling sulit oleh berbagai siswa, baik yang tidak berkesulitan belajar dan bagi siswa yang berkesulitan belajar (Abdurrahman, 2013). Dari penjelasan tersebut matematika dapat dikatakan bahwa matematika merupakan salah satu bidang studi yang sulit, meskipun demikian, siswa harus mempelajarinya karena matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, sehingga kesulitan belajar matematika harus diatasi sedini mungkin.

Kesulitan-kesulitan belajar matematika dapat ditinjau dari penguasaan tiga elemen dalam pelajaran matematika menurut Lerner dalam Abdurrahman (2013) yaitu: (1) Konsep, dengan indikator kesulitan dalam menentukan rumus untuk menyelesaikan suatu masalah yang tidak sesuai dengan kondisi prasyarat berlakunya rumus, (2) Keterampilan, dengan indikator-indikator peserta didik kesulitan menggunakan operasi dasar dalam penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, perhitungan akar dan kuadrat, (3) Pemecahan masalah, dengan indikator peserta didik tidak dapat melanjutkan pekerjaannya dalam menyelesaikan soal.

Pengamatan awal yang dilakukan di SD Negeri Ibnu Mas'ud Laraete Kabupaten Bombana menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum berjalan optimal karena adanya hambatan-hambatan yang dialami oleh para guru dalam proses pembelajaran Matematika. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang paham mengenai pembelajaran Matematika. Hal tersebut disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut, diantaranya: (1) Kurangnya ketertarikan siswa dalam mempelajari matematika, (2) Siswa menganggap bahwa materi pembahasan dalam pelajaran matematika lebih sulit bila dibandingkan dengan pelajaran yang lain. Berkaitan dengan masalah pembelajaran ini tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V di SD Negeri Ibnu Mas'ud Laraete Kabupaten Bombana".

## B. Metodologi

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena yang terjadi pada individu, kelompok, dan masyarakat.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari guru dan siswa di SD Negeri Ibnu Mas'ud Laraete Kabupaten Bombana. Instrumen penelitiandiantaranya wawancara, observasi dan studi dokumen

Data aktivitas diolah dengan analisis data, yaitu data reduksi, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji reliabilitas data, uji validitas eksternal/generalisasi, dan uji obyektivitas..

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Ulangan Harian

Berdasarkan Tabel 1.1 yang memuat data hasil jawaban dari 10 siswa terhadap soal yang diberikan dalam menyelesaikan materi operasi hitung bilangan bulat positif dan negatif, serta pecahan, peneliti melakukan pengelompokkan siswa yang menjawab benar, menjawab salah, maupun yang tidak menjawab dari tiap-tiap butir soal. Hasil studi dokumentasi diperoleh data bahwa siswa melakukan banyak kesalahan pada tiap butir soal. Hal ini membuktikan bahwa siswa kemungkinan besar terindikasi mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar matematika tersebut dibagi menjadi tiga kategori, yakni: (1) kesulitan memahami konsep, (2) kesulitan dalam keterampilan berhitung, dan (3) kesulitan dalam memecahkan masalah.

**Tabel 1.1** Kesulitan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Matematika

Nomor Soal	Jawaban			Materi
	Salah	Benar	Tidak Menjawab	
1	10	0	0	Operasi Hitung Bilangan Bulat Negatif dan Positif
2	10	0	0	Operasi Hitung Bilangan Bulat Negatif dan Positif
3	9	0	1	Operasi Hitung Bilangan Bulat Negatif dan Positif
4	8	2	0	Penjumlahan Pecahan dengan Penyebut Sama
5	8	0	2	Penjumlahan Pecahan Beda Penyebut
6	8	0	2	Pengurangan Pecahan

### 2. Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara terhadap guru kelas V Sekolah Dasar Negeri Ibnu Mas'ud Laraete ditemukan beberapa informasi berkaitan dengan kesulitan belajar matematika siswa, yaitu: *Pertama*, terkait kemampuan pemahaman konsep siswa masih ada sebagian anak yang belum bisa memahaminya, dikarenakan keterbatasan pemikiran dan pemahaman anak yang berbeda-beda.

*Kedua*, terkait keterampilan berhitung siswa masih ada beberapa anak yang belum menguasai operasi hitung perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan. Hal ini disebabkan latihan yang diberikan kepada siswa belum dilaksanakan secara rutin sehingga banyak siswa yang belum mampu menghafal perkalian 1 - 10 dan belum mampu menghitung perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan secara bersusun. Keterampilan berhitung merupakan kemampuan dasar yang menunjang kemampuan memecahkan masalah atau soal yang memerlukan analisa lanjutan.

*Ketiga*, terkait sikap dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Sikap siswa ketika diajar sebagian besar mendengarkan dengan baik dan masih ada beberapa siswa yang

belum mendengarkan dengan baik atau melamun sendiri. Dan sebagian besar siswa juga belum termotivasi saat mengikuti pembelajaran matematika. Pada saat pembelajaran matematika di kelas, siswa tidak pernah bertanya kepada guru meskipun materi belum dimengerti. *Keempat*, model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan melakukan remedial atau tes ulang serta pemberian materi tambahan.

### 3. Hasil Observasi

Dari hasil observasi, peneliti merinci dua hal yang menjadi penyebab kesulitan belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Ibnu Mas'ud Laraete, diantaranya:

- a. Dari kegiatan siswa, hanya sebagian kecil siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan penuh keseriusan. Sebagian besar siswa sibuk dengan urusan siswa, misalnya ada yang melamun sendiri, bermain sendiri, dan lain-lain. Hal ini ditandai dengan kurangnya siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan.
- b. Dari keadaan kelas, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran matematika guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktek secara langsung misalnya menghitung, menggunakan rumus, atau memecahkan masalah, akibatnya keaktifan siswa saat pembelajaran matematika sangat rendah.

## Pembahasan

### 1. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar matematika pada siswa Kelas V SD Negeri Ibnu Mas'ud Laraete disebabkan adanya pemahaman konsep yang masih kurang, keterampilan berhitung dasar matematika dan kemampuan memecahkan masalah yang rendah, serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika yang masih rendah. Ditambah lagi dengan metode pembelajaran yang diterapkan guru belum mampu mengaktifkan siswa, serta penggunaan media pembelajaran yang jarang dipakai dalam proses pembelajaran.

Beberapa kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa kelas V SD Negeri Ibnu Mas'ud Laraete sejalan dengan pendapat Runtukahu dan Kandou (2014) yang menyatakan bahwa terdapat delapan karakteristik kesulitan belajar matematika, yaitu kesulitan memahami konsep hubungan spasial (keruangan), kesulitan memahami konsep arah dan waktu, abnormalitas persepsi visual-spasial, asosiasi visual-motor, kesulitan mengenal dan memahami simbol, persepsi, kesulitan dalam bahasa ujaran dan tulisan, dan keterampilan prasyarat.

Dari hasil studi dokumen diperoleh hasil bahwa kesulitan belajar matematika siswa Kelas V SD Negeri Ibnu Mas'ud Laraete meliputi kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan berhitung, dan kesulitan dalam memecahkan masalah. Kesulitan memahami konsep ditunjukkan ketika siswa tidak dapat mengerjakan soal operasi hitung pecahan dengan penyebut yang berbeda. Beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mengubah penyebut agar menjadi sama dan bisa dijumlahkan. Siswa langsung menjumlahkan pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan penyebut tanpa disamakan lebih dulu penyebutnya.

Dalam penelitian ini, kesulitan dalam keterampilan berhitung yang dialami siswa adalah operasi hitung bilangan bulat negatif dan positif. Kesulitan tersebut ditunjukkan ketika mereka melakukan kesalahan dalam menghitung angka dengan benar. Salah satu jawaban dari siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan berhitung operasi bilangan bulat menunjukkan bahwa dia belum menguasai keterampilan berhitung pada operasi hitung pengurangan bilangan bulat yang memiliki perbedaan tanda pada bilangan bulat tersebut. Kesulitan dalam keterampilan berhitung ini karena siswa belum memahami simbol matematika, ia mengabaikan tanda negatif yang melekat pada bilangan.

Kesulitan dalam memecahkan masalah ini ditemukan peneliti pada penyelesaian soal cerita. Ditemukan ada beberapa siswa yang sudah berhasil menemukan variabel yang dihitung, namun mereka tidak melanjutkan untuk mencari jawaban akhir karena tidak mengetahui proses selanjutnya, apakah dijumlahkan, dikurangkan, dibagi, atau dikalikan. Berdasarkan jawaban siswa diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah.

Selain pemahaman konsep, keterampilan berhitung, dan kemampuan memecahkan masalah siswa yang masih rendah, sikap dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika juga rendah. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak serius mengikuti pembelajaran. Sebagian besar siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika. Minat siswa terhadap pembelajaran matematika cenderung rendah. Pada saat guru menjelaskan di depan

kelas, anak-anak duduk diam, ada juga siswa yang sibuk dengan urusannya sendiri, mencoret-coret bukunya, bisik-bisik dengan teman sebangkunya. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran matematika, guru tidak memberikan kepada siswa untuk praktek secara langsung agar kemampuan berhitung siswa dan kemampuan memahami rumus atau konsep semakin meresap dalam diri siswa.

Uraian di atas sejalan dengan pendapat Syah (2011) yang menyatakan bahwa penyebab kesulitan belajar siswa adalah faktor guru dan media pembelajaran. Guru dapat menjadi penyebab kesulitan belajar apabila: (a) Guru tidak berkualitas, baik dalam pengambilan metode yang digunakan atau dalam mata pelajaran yang dipegangnya, (b) Hubungan guru dengan murid kurang baik, karena adanya sikap guru yang tidak disenangi oleh murid-muridnya, (c) Guru menuntut standar pelajaran di atas kemampuan anak, (d) Guru tidak memiliki kecakapan dalam usaha diagnosis kesulitan belajar siswa. Misalnya dalam bakat, minat, sifat, kebutuhan anak-anak, dan sebagainya, (e) Metode mengajar guru yang dapat menimbulkan kesulitan belajar. Faktor media pembelajaran menjadi penyebab kesulitan belajar karena alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Tiadanya alat-alat membuat guru cenderung menggunakan metode ceramah yang menimbulkan kepasifan bagi anak.

## 2. Analisis Kesulitan Belajar Matematika

Berkaitan dengan kesulitan memahami konsep, langkah yang dilakukan guru adalah melatih siswa untuk mengerjakan soal secara rutin dan berulang serta memberikan contoh soal dan cara menjawab yang mudah dan benar. Untuk mengatasi kesulitan dalam keterampilan berhitung, dapat dilakukan dengan cara menugaskan kepada anak menghafal perkalian 1 sampai 10. Dalam rangka mengatasi kesulitan dalam memecahkan masalah, siswa perlu dilatih untuk memahami soal dengan benar dan mengetahui apa maksud dari pertanyaan soal sehingga dapat dijawab dengan mudah dan benar.

Berkaitan dengan kesulitan belajar matematika siswa Kelas V SD Negeri Ibnu Mas'ud Laraete dan faktor penyebabnya, maka dibutuhkan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa. Upaya mengatasi kesulitan belajar siswa adalah perlu meningkatkan kapasitasnya guru baik pemahamannya terhadap materi yang diajarkan, juga kemampuannya mengelola proses pembelajaran termasuk di dalamnya penggunaan media pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan pelatihan kepada guru-guru. Berkaitan dengan siswa, merupakan tanggung jawab guru untuk membangkitkan motivasi dan minatnya untuk belajar dengan serius dan sungguh-sungguh. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, serta penggunaan media yang menarik bagi siswa. Berkaitan dengan sarana pembelajaran, merupakan tanggung jawab sekolah untuk mengadakannya, melalui pengajuan proposal permohonan bantuan kepada pemerintah.

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa adalah menguasai materi dan bahan kajian yang diajarkan kepada siswa, selanjutnya menguasai strategi pembelajaran matematika yang diterapkan. Setelah penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran matematika dikuasai, selanjutnya guru perlu menggunakan media pembelajaran yang tepat, karena objek matematika itu adalah abstrak dan perlu disajikan ke dalam pendekatan yang lebih konkret, sehingga ada visualisasinya dan siswa mudah memahami materi pembelajaran. Untuk mengatasi kesulitan dalam keterampilan berhitung, dapat dilakukan dengan cara menugaskan kepada anak menghafal perkalian 1 sampai 10. Dalam rangka mengatasi kesulitan dalam memecahkan masalah, siswa perlu dilatih untuk memahami soal dengan benar dan mengetahui apa maksud dari pertanyaan soal sehingga dapat dijawab dengan mudah dan benar.

Upaya mengatasi kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa kelas V SD Negeri Ibnu Mas'ud Laraete sejalan dengan pendapat Heruman (2013) yang menyatakan bahwa untuk menghindari kesulitan belajar matematika pada siswa, pembelajaran dilakukan secara bertahap yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Penanaman konsep, merupakan kemampuan kognitif siswa yang konkret dengan konsep baru matematika yang abstrak. Kegiatan ini diperlukan bantuan dengan adanya alat peraga atau media untuk membantu siswa dalam kemampuan pola pikirnya. Pemahaman konsep, dengan tujuan lebih memahami konsep matematika. Pemahaman konsep dilakukan satu pertemuan maupun dipertemuan berbeda yang merupakan lanjutan dari penanaman konsep. Keterampilan konsep, merupakan lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Bertujuan untuk melatih keterampilan siswa terhadap.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan belajar matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri Ibnu Mas'ud Laraete Kabupaten Bombana diperoleh kesimpulan:

1. Faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang dialami siswa Kelas V SD Negeri Ibnu Mas'ud Laraete, yakni; pemahaman konsep yang masih kurang, keterampilan berhitung dasar matematika dan kemampuan memecahkan masalah yang rendah, serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika yang masih rendah. Ditambah lagi dengan metode pembelajaran yang diterapkan guru belum mampu mengaktifkan siswa, serta penggunaan media pembelajaran yang jarang dipakai dalam proses pembelajaran.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yang dialami siswa yaitu melatih siswa untuk memahami konsep, melatih keterampilan berhitung, melatih siswa memecahkan masalah. Dalam melatih kemampuan siswa tersebut guru menerapkan metode dan strategi pembelajaran matematika yang menyenangkan, dan menggunakan media pembelajaran yang konkret yang memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.

#### E. Referensi

- Abdurrahman, Mulyono. 2013. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. 2014. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Frida Amri Chusna. 2016. *Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas v SD Negeri I Pangenrejo Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Unnesa.
- Jong, Willem De. 2017. *Pendekatan Peadagogik & Didaktik Pada Siswa dengan Masalah Gangguan Perilaku*. Depok: Prenada.
- Mardianto. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Moleong. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.